BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan peneliti yang berada langsung dengan obyek, terutama dalam memperoleh data dan berbagai informasi. Dengan kata lain peneliti langsung berada di lingkungan yang hendak ditelitinya. Jenis penelitian ini deskriptif, yaitu dengan membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai penggunaan buku kendali untuk mendisiplinkan pelaksanaan shalat fardhu kelas X di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AP 1 Tahun Ajaran 2017/2018 di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebanyak 41 orang siswa, sebagaimana berikut ini:

Tabel I Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Laki-Laki	13	31,7
2.	Perempuan	28	68,3
	Jumlah	41	100

Berdasarkan pada tabel I, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan siswa berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 28 orang atau

68,3%, sedangkan lainnya adalah siswa laki-laki yaitu sebanyak 13 orang atau 31,7%.

Objek penelitian ini adalah :

1. Penggunaan buku kendali dalam mendisiplinkan pelaksanaan shalat fardu pada siswa kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
2. Faktor penunjang dan penghambat dalam penggunaan buku kendali pada siswa kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang atau pelengkap.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

1) Penggunaan buku kendali dalam mendisiplinkan pelaksanaan shalat fardu pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
2) Faktor penunjang dan penghambat dalam penggunaan buku kendali pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin..

b. Data penunjang

Data ini sebagai pelengkap data pokok yang meliputi:

1) Gambaran umum lokasi penelitian.

2) Keadaan jumlah guru dan staf tata usaha di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
3) Jumlah siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
4) Keadaan sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Responden, yaitu seluruh siswa kelas X AP 1 tahun ajaran 2017/2018 yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian sebagai sumber data untuk menggali data pokok dan hasil dari buku kendali dan disiplin shalat fardhu.
b. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.
c. Buku kendali kedisiplinan shalat fardu yang sudah diisi

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode yang cukup mudah dilakukan untuk pengumpulan data. Penggunanan metode ini sangat dipengaruhi oleh interesnya sang peneliti. Observasi ini lebih banyak digunakan pada statistika survei, misalnya akan meneliti kelakuan orang-orang suku tertentu. Observasi ke lokasi yang bersangkutan akan dapat diputuskan alat ukur mana yang tepat untuk

digunakan. Ilmu pengetahuan biologi dan astronomi mempunyai dasar sejarah dalam pengamatan oleh amatir.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.[1] Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka langsung secara individu maupun kelompok. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara saat observasi awal dengan kepala sekolah dan guru kelas SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin untuk menggali potensi dan masalah yang ada di lapangan. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah informasi mengenai SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, yang meliputi: Sejarah Singkat, Profil Sekolah, Jenjang Akreditas, Visi dan Misi, Sarana dan Prasarana, Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta jumlah siswa.

[1] Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 216.

Tabel II. **Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Penggalian Data
1.	Data Primer: a. Penggunaan buku kendali dalam mendisiplinkan pelaksanaan shalat fardu pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebagai berikut : 1) Kontinyuitas (Frekuensi) dalam menjalankan shalat 2) Perhatian dalam menjalankan shalat 3) Semangat dalam menjalankan shalat	Wali Kelas, Orang Tua/ Wali Siswa	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
	b. Faktor penunjang dan penghambat penggunaan buku kendali pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin 1) Faktor Penunjang a) Kesedian siswa untuk mengisi buku kendali b) Kerja sama dengan kepala sekolah dan guru 2) Faktor Penghambat a) Kurangnya kesediaan orang tua/ wali siswa mengawasi pengisian buku kendali b) Keterlambatan pengumpulan buku kendali yang sudah diisi	Wali Kelas, Orang Tua/ Wali Siswa	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2.	Data Sekunder a. Gambaran umum lokasi penelitian	Tata Usaha (TU)	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, catatan lapangan dan wawancara dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[2]

Proses analisis data sebagaimana penelitian kualitatif, digunakan teknik analisis data sebagai berikut:[3]

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.
2. Penyajian data yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Verifikasi dari permulaan pengumpulan data, periset kualitatif mencari makna dari gejala yang diperoleh di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proposisi.

---

[2] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h.224

[3] Maslikhah. *Melejitkan Kemahiran Menulis Karya Ilmiah bagi Mahasiswa*, (Yogyakarta: Trustmedia, 2016), h.323

F. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan. Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Dalam tahap ini peneliti harus menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, pengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian. Untuk penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ini, maka peneliti menyusun rancangan penelitian berupa rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian, memilih dan menentukan informan, serta menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. memahami latar penelitian dan persipan diri
b. memasuki lapangan
c. berperan sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap menganalisi data melalui hasil temuan data dari penelitian baik secara lisan maupun secara tulisan yang diperoleh melalui dokumen maupun observasi. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid. Data

yang valid adalah dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu dilakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan penyusunan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.